

PENGARUH CURRENT RATIO, SOLVABILITAS PROKSI DEBT TO EQUITY RATIO DAN OPINI AUDIT TERHADAP KETEPATAN WAKTU PADA PERUSAHAAN PERDAGANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2012-2016

Putri Wahyuni

NIDN : 0118078703

(Dosen Jurusan Akuntansi STIE Eka Prasetya)

ABSTRACT

This study aims to determine whether the Current Ratio, solvency proxy of Debt to Equity Ratio and audit opinion affect the timeliness of trading companies listed in the Indonesia Stock Exchange Period 2012-20. This study uses quantitative data types and data sources are secondary data obtained from the financial statements of trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2012-2016. The population of this study were 55 companies. Sampling technique in this research is by using purposive sampling so that sample of this research amounted to 20 sample. The variable of this research consist of Current Ratio, Proxy Solution of Debt to Equity Ratio and Audit Opinion as independent variable and timeliness as dependent variable Analytical technique used is multiple linear regression analysis, with regression equation Accuracy time = 77,702 + 8,859 Current Ratio - 0,870 Solvency - 12,444 Audit Opinion + e. Researchers also used a 5% significance level. The result of the research is partially, the variable of Current Ratio (X1) proved to have a significant influence on time determination (Y) with tcount = 3.062 > ttabel = 1.98498 and significant value also shows 0.003 < 0.05. Solvability variable (X2) proved to have a significant effect on time determination (Y) with tcount = -3,206 < ttabel = -1,98498 and significant value also shows 0,002 < 0,05. Audit opinion variable (X3) proved to have a significant effect on time determination (Y) with tcount = -3.031 < ttabel = -1,98498 and significant value also shows 0.002 < 0.05. The result of simultaneous research of the variable of Current Ratio (X1), solvability (X2) and audit opinion (X2) proved to have significant effect on time determination (Y) with value Fcount = 7,525 > Ftabel = 2,70 and significance value also shows 0.000 < 0, 05. The result of R Square test in this study shows the value of 0.165 or 16.5% which can be interpreted that the impact of the influence of independent variables (Current Ratio, solvency proxy of Debt to Equity Ratio and audit opinion) to the dependent variable (time determination) of 16.5 %. The conclusion of the results of this study indicates that partially and simultaneously Current Ratio, Solvency Proxy of Debt to Equity Ratio and Audit Opinion have a significant effect on the timing

Keywords: Current Ratio, Solvency, Audit Opinion and Timelines

PENDAHULUAN

Ketepatan waktu merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan.

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang berperan penting dalam bisnis investasi di pasar modal, yang dijadikan sebagai sarana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki

serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi laporan keuangan akan mempunyai manfaat apabila disampaikan secara akurat dan tepat waktu kepada pemakainya, sedangkan laporan keuangan akan berkurang manfaatnya jika dilaporkan secara tidak tepat waktu. Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan (Calen, 2012).

Rasio lancar menunjukkan sejauh mana hutang lancar dapat dipenuhi dengan aset lancar sehingga rasio ini yang paling lazim digunakan. Berarti, semakin tinggi rasio lancar maka

semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar tagihannya / kewajibannya yang segera jatuh tempo. Dengan adanya pandangan ini, maka perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi akan cenderung tepat waktu dalam pembayaran hutang jangka pendek untuk menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi yang baik dan pencapaian kinerja manajemen yang efektif.

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya. Kewajiban yang dimaksud di sini adalah utang-utang yang harus dibayarkan. Rasio solvabilitas pada penelitian ini menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio*. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang membandingkan jumlah Hutang terhadap ekuitas. Rasio ini sering digunakan para analis dan para investor untuk melihat seberapa besar hutang perusahaan jika dibandingkan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan atau para pemegang saham. Perusahaan juga memiliki tingkat hutang baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang. Apabila perusahaan memiliki hutang yang tinggi mempengaruhi ketepatan pelaporan keuangan. Biasanya perusahaan yang memiliki hutang yang tinggi sering terlambat melakukan pelaporan keuangan. Keterlambatan dalam mempublikasikan laporan keuangan dapat menjadi indikasi bahwa terdapat masalah dalam laporan keuangan emiten sehingga memerlukan waktu yang lebih lama untuk menerbitkan laporan keuangan tersebut pada bursa maupun media cetak lainnya.

Opini audit adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaian atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Badan Pengawas Pasar Modal dalam peraturannya mewajibkan bahwa laporan keuangan tahunan yang dilaporkan perusahaan yang *go public* harus terlebih dahulu diaudit oleh akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. Keharusan laporan keuangan diaudit mendorong Kantor Akuntan Publik untuk memberikan opini audit wajar, wajar tanpa pengecualian dan wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelas. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan berhubungan positif dengan opini audit yang diberikan oleh akuntan publik dan perusahaan yang tidak menerima *unqualified opinion* memiliki audit *delay* lebih lama karena perusahaan dianggap menyampaikan laporan keuangan yang kurang baik, hal ini

menunjukkan bahwa laporan keuangan yang memperoleh *unqualified opinion* akan lebih tepat waktu salam menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan dengan perusahaan yang memperoleh opini selain *unqualified opinion*.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 dengan mengakses situs resmi di Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id untuk memperoleh laporan keuangan yang menjadi objek penelitian ini.

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 yang berjumlah 55 perusahaan. Penarikan sampel dilakukan dengan *purposive sampling method*.

Variabel dan Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini terdiri atas :

- Variabel Independen (X_1) yaitu *current ratio*.
- Variabel Independen (X_2) yaitu solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio*.
- Variabel Independen (X_3) yaitu opini audit
- Variabel Dependen (Y) yaitu ketepatan waktu.

Defenisi Operasional

- Current ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.”
- Debt to equity ratio* menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi utang-utang kepada pihak luar.
- Opini audit merupakan suatu pendapat yang diberikan oleh seorang auditor kepada klien-kleinnya atas laporan keuangan yang telah diaudit untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut wajar tanpa pengecualian atau tidak.
- Suatu pemanfaatan oleh pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kapasitas atau kemampuannya untuk mengambil keputusan.

Teknik Analisis Data Pengujian Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2013:160), uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik.

Menurut Ghazali (2013:164) selain itu pengujian normalitas dapat dilihat pada uji *Kolmogorov Smirnov*, dimana pedoman yang digunakan dalam pengambilan keputusan ini adalah :

- Jika nilai signifikan > 0.05 , maka distribusi normal.
- Jika nilai signifikan < 0.05 , maka distribusi tidak normal.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2013:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini akan digunakan metode grafik *Scatterplot*, dengan dasar analisis :

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2013:110), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Salah satu ukuran dalam menentukan ada tidaknya masalah autokorelasi dengan uji *Durbin-Watson (DW test)*. Hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : tidak ada autokorelasi ($r = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($r \neq 0$)

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi:

Kriteria Durbin-Watson

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < d_l$
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	$d_l \leq d \leq d_u$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4-d_l < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No desicison	$4-d_u \leq d \leq 4-d_l$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tdk ditolak	$d_u < d < 4-d_u$

Sumber : Ghazali (2013:111)

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2013:105), Menurut (Ghazali, 2013:105-106), Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dengan melihat :

- Nilai *tolerance* dan lawannya
- Variance inflation factor (VIF)*.

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Apabila terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Analisis Linear Berganda

Model analisis data ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat digunakan rumus analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Ketepatan waktu

a = konstanta

b_1 = *Current Ratio*

b_2 = *Debt to Equity Ratio*

b_3 = Opini Audit

X_1 = *Current Ratio*

X_2 = *Debt to Equity Ratio*

X_3 = Opini Audit

e = *error*

Uji Hipotesis

Untuk mengetahui signifikansi dari hipotesa dalam penelitian ini maka perlu dilakukan beberapa uji sebagai berikut :

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Menurut Ghazali (2013:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Menurut Ghazali (2013:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

1. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Menurut Ghazali (2013:98), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dilakukan dengan cara membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} pada tingkat kepercayaan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Atau

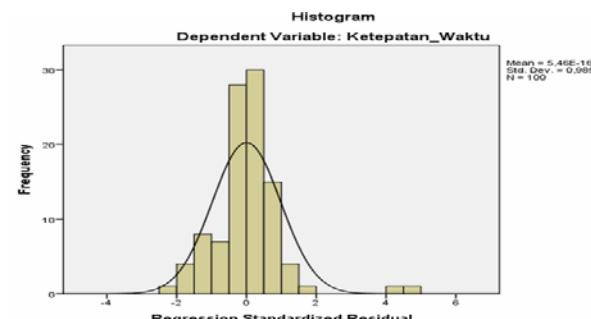
3. Jika $p < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Jika $p > 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

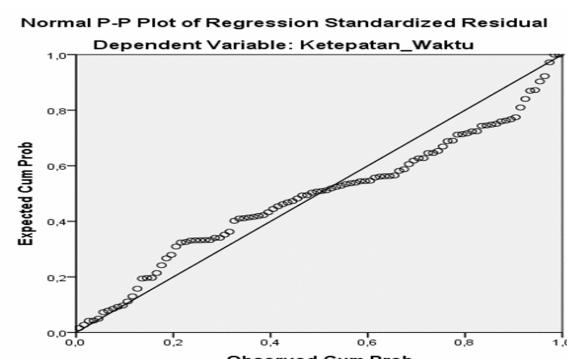
Pengujian Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



Sumber : Data diolah, 2018 (hasil *output* SPSS)

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data membentuk garis kurva cenderung simetri terhadap mean (U). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.



Sumber : Data diolah, 2018 (hasil *output* SPSS)

Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dijelaskan bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual	
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.32663186
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
	Negative	-.111

Kolmogorov-Smirnov Z	1,319
Asymp. Sig. (2-tailed)	.062 ^c

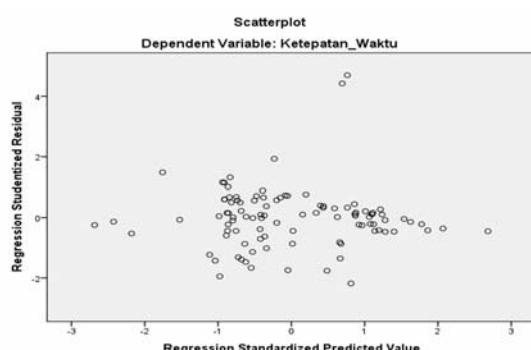
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data diolah, 2018 (hasil output SPSS)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui nilai signifikan lebih besar dari 0,05, yaitu sebesar 0,062. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Data diolah, 2018 (hasil output SPSS)

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka nol (0) pada sumbu Y, tidak berkumpul di satu tempat, sehingga dari grafik scatterplot dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi

Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	Adjusted R Square	Durbin Watson
1	.43 ^{6a}	.190 .165	18,85079 1.9154

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Opini Audit, Current Ratio

b. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Sumber : Data diolah, 2018 (hasil output SPSS)

Hasil uji Autokorelasi nilai Durbin-Watson (DW) pada tabel 4.3 di atas menunjukkan nilai DW sebesar 1,915. Dalam tabel DW untuk "k" = 3 (variabel independen) dan n = 100 besar nilai dl (batas bawah) = 1,6131 dan du (batas atas) = 1,7364; 4 - dl = 2,3869 dan 4 - du = 2,2636. Dengan melihat kriteria pada pedoman Durbin-

Watson maka nilai du < dw < 4-du atau 1,7364 < 1,915 < 2,2636 maka hasil test uji Autokorelasi tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif.

Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Opini Audit	,985	1,015
Current Ratio	,869	1,151
Solvabilitas	,860	1,163

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Sumber : Data diolah, 2018 (hasil output SPSS)

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa terlihat bahwa model penelitian ini tidak terkena gejala multikolinearitas, dimana VIF dari variabel independen tidak ada yang lebih besar dari 10 dan nilai tolerance juga tidak ada yang lebih kecil dari 0,1. Sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur variabel-variabel yang digunakan tidak mengandung masalah multikolinearitas. Maka model regresi yang ada layak untuk dipakai dalam memprediksi variabel ketepatan waktu.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil Analisis Regresi Linier

Coefficients^a

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	77,702	4,279		18,158	,000
CurrentRatio	8,859	2,893	,302	3,062	,003
Solvabilitas	-,870	,271	-,318	-3,206	,002
Opini Audit	-12,444	4,106	-,280	-3,031	,003

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Sumber : Data diolah, 2018 (hasil output SPSS)

Persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini yaitu : **Ketepatan waktu = 77,702 + 8,859 Current Ratio - 0,870 Solvabilitas - 12,444 Opini Audit + e**

Dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat dianalisis sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 77,702 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka ketepatan waktu sebesar 77,702.
- Variabel current ratio mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 8,859 dan bertanda positif artinya setiap kenaikan current ratio sebesar 1 mengakibatkan kenaikan ketepatan waktu sebesar 8,859.

- c. Variabel solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -0,870 dan bertanda negatif artinya setiap kenaikan solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* sebesar 1 mengakibatkan penurunan ketepatan waktu sebesar 0,870.
- d. Variabel opini audit mempunyai nilai koefisien regresi sebesar -12,444 dan bertanda negatif artinya setiap kenaikan opini audit sebesar 1 mengakibatkan penurunan ketepatan waktu sebesar 12,444.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,436 ^a	,190	,165	18,85079

a. Predictors: (*Constant*), Opini Audit, *Current Ratio*, Solvabilitas

Sumber : Data diolah, 2018 (hasil output SPSS)

Dari Tabel 4.6 di atas dapat kita ketahui bahwa nilai *Adjusted R²* adalah 0,165. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 16,5% ketepatan waktu yang dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independen yang digunakan, yaitu *current ratio*, solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* dan opini audit. Sedangkan sisanya sebesar 83,5% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain di luar model penelitian.

Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		t	Sig.
	B	Std. Error		
(<i>Constant</i>)	77,702	4,279	18,158	,000
<i>Current Ratio</i>	8,859	2,893	,302	3,062 ,003
Solvabilitas	-,870	,271	-,318	-3,206 ,002
Opini Audit	-12,444	4,106	-,280	-3,031 ,003

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Sumber : Data diolah, 2018 (hasil output SPSS)

Nilai *t_{tabel}* untuk probabilitas 0,05 pada derajat bebas (*df*) = *n-k-1*=100-3-1 = 96 adalah sebesar 1,98498. Uji ini dilakukan dengan membandingkan *t_{hitung}* dengan *t_{tabel}* dengan ketentuan sebagai berikut (Priyatno, 2014:180) :

H₀: diterima jika *t_{tabel}* ≤ *t_{hitung}* ≤ *t_{tabel}*, *sig* > 0,05

H_a: diterima jika *t_{hitung}* > *t_{tabel}* atau *t_{hitung}* < *t_{tabel}*, *sig* < 0,05

Dengan demikian hasil dari Uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai *t_{hitung}* *current ratio* sebesar 3,062 dengan nilai signifikan sebesar 0,003. Nilai *t_{hitung}* > *t_{tabel}* atau 3,062 > 1,98498 maka H₁ diterima artinya secara parsial *current ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
2. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai *t_{hitung}* solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* sebesar -3,206 dengan nilai signifikan sebesar 0,002. Nilai *t_{hitung}* < *t_{tabel}* atau -3,206 < -1,98498 maka H₂ diterima artinya solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* secara parsial negatif dan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.
3. Hasil perhitungan uji t secara parsial diperoleh nilai *t_{hitung}* opini audit sebesar -3,031 dengan nilai signifikan sebesar 0,003. Nilai *t_{hitung}* < *t_{tabel}* atau -3,031 < -1,98498 maka H₃ diterima artinya opini audit secara parsial negatif dan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	8022,187	3	2674,062	7,5	,00
Residual	34113,813	96	355,352		
Total	42136,000	99			

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

b. Predictors: (*Constant*), Opini Audit, *Current Ratio*, Solvabilitas

Sumber : Data diolah, 2018 (hasil output SPSS)

Hasil analisis regresi secara simultan variabel independen *current ratio*, solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* dan opini audit terhadap ketepatan waktu didapatkan *F_{hitung}* sebesar 7,525 dan nilai *F_{tabel}* untuk df 1 = 3 dan df 2 = 96 yaitu sebesar 2,70. Karena *F_{hitung}* > *F_{tabel}* dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05 maka H₄ diterima artinya *current ratio*, solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* dan opini audit secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pada perusahaan perdagangan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.

Pembahasan Hasil Penelitian Pengaruh *Current Ratio* (X_1) terhadap Ketepatan Waktu (Y)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial (t test) variabel *current ratio* terhadap ketepatan waktu diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,062 > 1,98498$ dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

Pengaruh Solvabilitas Proksi *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Ketepatan Waktu (Y)

Dari hasil perhitungan uji secara parsial variabel solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* terhadap ketepatan waktu diperoleh $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-3,206 < -1,98498$ dengan nilai signifikan sebesar $0,002 < 0,05$. Hal ini berarti solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti terdahulu Andika (2015) yaitu solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu. Sedangkan pada penelitian ini solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

Pengaruh Opini Audit (X_3) terhadap Ketepatan Waktu (Y).

Dari hasil perhitungan uji secara parsial variabel opini audit terhadap ketepatan waktu diperoleh $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $-3,031 < -1,98498$ dengan nilai signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini berarti opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu Sukoco (2013) yaitu opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu

Pengaruh *Current Ratio*, Solvabilitas Proksi *Debt to Equity Ratio* dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu.

Hasil analisis regresi secara simultan variabel independen *current ratio*, solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* dan opini audit terhadap ketepatan waktu didapatkan $F_{hitung} = 7,525 > F_{tabel} = 2,70$ dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis 4 diterima artinya model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ketepatan waktu atau secara

simultan *current ratio*, solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* dan opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah **Ketepatan Waktu = 77,702 + 8,859 Current Ratio - 0,870 Solvabilitas - 12,444 Opini Audit + e**
2. Secara parsial variabel *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pada perusahaan pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,062 > 1,98498$ serta nilai signifikan di bawah 0,05.
3. Secara parsial variabel solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-3,206 < -1,98498$ serta nilai signifikan di bawah 0,05.
4. Secara parsial variabel opini audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-3,031 < -1,98498$ serta nilai signifikan di bawah 0,05.
5. Secara simultan variabel *current ratio*, solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* dan opini audit secara bersama-sama berpengaruh terhadap ketepatan waktu dengan $F_{hitung} = 7,525 > F_{tabel} = 2,70$ serta nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05.
6. Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa sebesar 16,5% ketepatan waktu yang dapat dijelaskan oleh variasi dari tiga variabel independen yang digunakan, yaitu *current ratio*, solvabilitas proksi *Debt to Equity Ratio* dan opini audit. Sedangkan sisanya sebesar 83,5% dipengaruhi oleh sebab-sebab lain di luar model penelitian misalnya profitabilitas dan kualitas kantor akuntan publik (KAP).

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S 2012, *Auditing petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik*, Salemba Empat, Jakarta.
- _____, S. 2009 Auditing (Pemeriksaan Akuntan), Oleh Kantor Akuntan Publik Jilid II. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens, AA, Elder, RJ, Beasley, MS 2008, *Auditing dan jasa assurance* jilid I, PT. Gelora Aksara Pratama, Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analysis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV, Semarang: Penerbit BP-Universitas Diponegoro.
- Harahap. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Harmono. *Manajemen Keuangan Berbasis Balances Scorecard Pendekatan Teori, Kasus dan Riset Bisnis*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.
- Hery. *Rahasia Cermat & Mahir Menganalisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2013.
- _____. *Financial Ratio Business*. Jakarta: PT Grasindo. 2016.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*. Jakarta : Penerbit Salemba Empat, 2014.
- Islahuzzaman 2012, *Istilah-istilah akuntansi & auditing*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ke Lima Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.
- Murhadi, Werner R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan : Proyeksi dan Valuasi Saham*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Novatiani, R Ait dan Nadia Putri Asri. 2016. *Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Auditor, dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan*. E-Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi. Univeristas Widyatama, Vol No 02, 1 Maret 2016.
- Suarsa, Abin. Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. Jurnal STIE Muhammdiyah Bandung. 2014.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta
- Sumarsan, Thomas. 2013. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta: PT. Indeks.
- Sunyoto, Danang. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: CAPS, 2014.
- Wahyudiono, Bambang. 2014. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Wulandari. 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Dalam Memberikan Opini Audit Going Concern*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. pp: 531-558. ISSN: 2302-8556. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wibisono, Edward Akiko. 2013. Prediksi Kebangkrutan: leverange, opini audit tahun sebelumnya, ukuran perusahaan terhadap opini audit going concern pada perusahaan manufaktur. ISSN 2303-1174 Jurnal EMBA Vol. 1 No. 4. Hal. 362-373.

www.idx.co.id

www.junaidichaniago.wordpress.com